

Penelitian bersama antara Dosen dan Mahasiswa.

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PENYAKIT DIARE PADA BALITA DI RT 01 DAN 02 RW 004 KELURAHAN PEGANGSAAN DUA JAKARTA UTARA, 2014

Muhammad Agung Saputra*, Yupita Dinan Sari* , Zulfiyana*, Egeria Dorina Sitorus**

*Mahasiswa Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Jakarta

**Dosen Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Jakarta

Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya

Phone/Fax: 021-65308469

Email: akperhkJ@yahoo.co.id

Abstrak

Ibu berperan sangat penting dalam kejadian diare pada balita. Ibu adalah sosok yang paling dekat dengan balita. Jika balita terserang diare maka tindakan - tindakan yang ibu ambil akan menentukan perjalanan penyakitnya. Tindakan tersebut dipengaruhi berbagai hal, salah satunya adalah pengetahuan. Pengetahuan ibu mengenai diare, penyebabnya, gejala klinis, pencegahan, dan cara penanganan yang tepat untuk mengatasi diare pada balita berperan penting dalam penurunan angka kematian dan pencegahan kejadian diare serta malnutrisi pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit diare pada balita di RT 01 dan RT. 02 RW. 004 Kelurahan Pegangsaan Dua Jakarta Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel 50 orang. Pengumpulan data secara *cross sectional* diperoleh melalui penyebaran angket berupa kuesioner. Penelitian dianalisa dengan menggunakan distribusi frekuensi dan diperoleh hasil bahwa dari jumlah responden sebanyak 50 orang.

Pada variabel "pengertian" yang benar adalah 78%, variabel "penyebab" yang benar adalah 62%, variabel "tanda dan gejala" yang benar adalah 72%, variabel "penatalaksanaan" yang benar adalah 72% dan variabel "pencegahan" yang benar adalah 78%. Dari data ini rata-rata jawaban yang benar dari responden terhadap pengertian, penyebab, tanda dan gejala, penatalaksanaan, pencegahan, adalah 72%. Data ini membuktikan bahwa pada 50 orang yang dijadikan responden memiliki tingkat pengetahuan sedang.

Kata kunci: Tingkat pengetahuan, Diare, Balita

Latar Belakang

Kebutuhan dasar manusia merupakan hal yang tidak bisa ditinggalkan manusia. Kebutuhan Biologis seperti halnya kebutuhan nutrisi, kebutuhan cairan, kebutuhan eliminasi, kebutuhan istirahat dan tidur, harus dipenuhi setiap harinya agar individu dapat merasakan kenyamanan dalam hidup. Salah satunya kebutuhan yang tidak kalah pentingnya dan harus terpenuhi setiap harinya adalah kebutuhan eliminasi. Setiap individu butuh untuk mengeluarkan kotoran atau sisa makanan, serta zat-zat tidak diperlukan oleh tubuh. Namun

kenyamanan hanya akan terjadi jika fungsi sistem pencernaan dalam keadaan normal, jika salah satu dari sistem pencernaan mengalami gangguan maka sistem tersebut tidak akan berjalan dengan baik, salah satunya pada penyakit diare.

Diare adalah kehilangan cairan dan elektrolit secara berlebihan yang terjadi karena frekuensi satu kali atau lebih buang air besar dengan bentuk tinja yang encer atau cair (Suriadi dan Yuliani, 2010).

Faktor ibu berperan sangat penting dalam kejadian diare pada balita. Ibu adalah sosok yang paling dekat dengan balita. Jika balita terserang

diare maka tindakan – tindakan yang ibu ambil akan menentukan perjalanan penyakitnya. Tindakan tersebut dipengaruhi berbagai hal, salah satunya adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*). Karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan ibu mengenai diare meliputi pengertian, penyebab, gejala klinis, pencegahan, dan cara penanganan yang tepat dari penyakit diare pada balita berperan penting dalam penurunan angka kematian dan pencegahan kejadian diare serta malnutrisi pada anak.

WHO memperkirakan 4 milyar kasus terjadi di dunia pada tahun 2009 dan 2,2 juta diantaranya meninggal sebagian besar anak-anak dibawah umur 5 tahun. Di Indonesia jumlah kematian anak di bawah usia lima tahun telah berkurang dari 385.000 pada tahun 1990 menjadi 152.000 pada tahun 2012. Namun, jangan lupa bahwa lebih dari 400 anak-anak yang masih meninggal setiap hari di Indonesia. Biasanya, ini adalah anak-anak dari keluarga miskin dan paling terpinggirkan dan banyak dari mereka menjadi korban penyakit yang mudah dicegah dan diobati seperti pneumonia dan diare. Kita perlu memastikan bahwa layanan pencegahan dan pengobatan tersedia untuk semua anak di Indonesia (UNICEF Indonesia, 2012).

Mortalitas dan Riset Kesehatan Dasar dari tahun ke tahun diketahui bahwa diare masih menjadi penyebab utama kematian balita di Indonesia. Penyebab utama kematian akibat diare adalah tatalaksana yang tidak tepat baik di rumah maupun di sarana kesehatan. Untuk menurunkan kematian karena diare perlu tata laksana yang cepat dan tepat (Kemenkes, 2011).

Menurut studi pendahuluan yang peneliti lakukan kepada ibu yang mempunyai balita di RT 01 dan RT. 02 RW. 004 Kelurahan pegangsaan dua Jakarta Utara. Dengan jumlah 50 ibu yang mempunyai balita, hanya 30 di antaranya

mengetahui tentang diare dengan tepat dan benar dan 20 dari 50 ibu yang mempunyai balita tidak mengetahui tentang diare pada balita dengan benar dan tepat maka dari itu hal ini dapat menimbulkan permasalahan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Diare Pada Balita di RT 01 dan RT. 02 RW. 004 Kelurahan Pegangsaan Dua Jakarta Utara”, dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit diare pada balita.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi institusi kesehatan untuk melakukan penyuluhan yang diperlukan oleh masyarakat di RT 01 dan RT. 02 RW. 004 Kelurahan Pegangsaan Dua Jakarta Utara serta memberikan informasi yang tepat dan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang penyakit diare pada balita.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah secara aksidental (*Accidental sample*) cara ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan kontens penelitian. Sampel yang ditetapkan adalah semua ibu yang mempunyai balita di posyandu RT.01 dan RT.02 RW.004 Kelurahan Pegangsaan Dua Kecamatan Kelapa Gading dengan jumlah 50 responden, responden diambil dari para ibu yang aktif datang ke posyandu.

Variabel independen pada penelitian ini adalah pengertian, penyebab, tanda gejala, penatalaksanaan dan pencegahan diare, sedangkan variabel dependennya adalah pengetahuan tentang diare, dikukur dengan menggunakan angket/kuisoner dengan ketentuan pilihan benar dan salah atau menggunakan skala Guttman.

Kemudian hasil presentase dimasukan ke dalam standar kriteria objektif yang dibagi dalam empat kategori penilaian. Tinggi (>76 %–100%), sedang (>51 % – <76%), rendah (>26% – <51%), sangat rendah (0%–<26%).

Analisa jenis data yang digunakan dalam adalah jenis Analisa Deskriptif (*Analisis Univariante*).

Hasil Penelitian

Tabel 1. Gambaran pengetahuan ibu tentang pengertian diare pada balita.

Pengertian	Frekuensi	Persen
Benar	39	78%
Salah	11	22%
Total	50	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 responden, 78% menjawab benar dan 22% menjawab salah tentang pengertian diare.

Tabel 2. Gambaran pengetahuan ibu tentang penyebab diare pada balita

Hasil	Frekuensi	Persen
Benar	31	62%
Salah	19	38%
Total	50	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 responden, 62% menjawab benar dan 38% menjawab salah tentang penyebab diare.

Tabel 3. Gambaran pengetahuan ibu tentang tanda dan gejala diare pada balita

Hasil	Frekuensi	Persen
Benar	36	72%
Salah	14	28%
Total	50	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 responden, 72% ibu menjawab benar dan 28% menjawab salah tentang tanda dan gejala diare

Tabel 4. Gambaran pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan diare pada balita

Hasil	Frekuensi	Persen
Benar	36	72%

Salah	14	28%
Total	50	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 responden, 72% menjawab benar dan 28% menjawab salah tentang penatalaksanaan diare.

Tabel 5. Gambaran pengetahuan ibu tentang pencegahan diare pada balita

Pengertian	Frekuensi	Persen
Benar	39	78%
Salah	11	22%
Total	50	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 responden, 78% menjawab benar dan 22% menjawab salah tentang pencegahan diare.

Tabel 6. Gambaran pengetahuan ibu tentang penyakit diare pada balita

Variabel	Hasil	
	Benar	Salah
Pengertian Diare	78%	22%
Penyebab Diare	62%	38%
Tanda dan gejala	72%	28%
Penatalaksanaan	72%	28%
Pencegahan	78%	22%
Nilai rata-rata	72%	28%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu tentang penyakit diare sebesar 72%.

Kesimpulan

Penelitian dilakukan terhadap 50 responden di posyandu RW.004. Jakarta, untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit diare. Hasil penelitian ini menggambarkan sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dari 50 responden diketahui tingkat pengetahuan ibu terhadap pengertian penyakit diare adalah tinggi (78%); tingkat pengetahuan ibu terhadap penyebab Diare adalah sedang (62%); tingkat pengetahuan ibu terhadap tanda dan gejala diare adalah sedang (72%); tingkat pengetahuan ibu

terhadap penatalaksanaan diare adalah sedang (72%); tingkat pengetahuan ibu terhadap pencegahan diare adalah tinggi (78%); rata-rata tingkat pengetahuan ibu terhadap diare sedang (72%).

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit diare pada balita di RT 01 dan 02 RW 004 Kelurahan Pegangsaan Dua Jakarta Utara adalah sedang (72%)

Sumber

- Bararah, Taqiyyah. 2013. *Asuhan Keperawatan Panduan Lengkap Menjadi Perawat Profesional*. Jakarta :Prestasi Pustakaraya.
- Dewi, Vivian N.L. 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2013. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta. Salemba Medika.
- Ngastiyah.2005. *Asuhan Keperawatan Anak* Jakarta. EGC.
- Ridha, Nabel. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Soekidjo, Notoadmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sulistyaningsih. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suriadi, dkk. 2010. *Asuhan Keperawatan Pada Anak*. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- Wijayaningsih, Kartika S. 2013. *Asuhan Keperawatan Anak*. Jakarta : CV. Trans Info Media